

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 28 Juni 2010 (Senin Sore)

Matius 25: 1, 13

25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:13. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Gereja Tuhan atau gadis-gadis, harus selalu berjaga-jaga supaya dapat menyongsong kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, karena kedatangan Yesus kedua kali tidak diketahui waktunya.

Matius 24: 36

24:36. Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri."

Hari-hari ini banyak yang kita jaga. Tapi biarlah kita lebih berjaga-jaga untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Yang harus dijaga/dipersiapkan adalah **PELITA HARUS TETAP MENYALA.**

Syarat supaya pelita tetap menyala:

1. ay. 5-7= harus menerima kabar mempelai= cahaya injil tentang kemuliaan Kristus (Firman pengajaran Mempelai yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali).

25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

2. ay. 2-4= **harus memiliki minyak persediaan.** Artinya hidup dalam urapan Roh Kudus sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.

Kita masih membahas bagian kedua

Matius 25: 2-4

25:2. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.

25:3. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,

25:4. sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka.

Cahaya dan minyak persediaan ini harus ada. Tidak bisa ada salah satunya.

Gereja Tuhan bagaikan 10 gadis yang **TERPISAH** jadi 2 bagian:

1. yang **memilik** minyak persediaan= 5 gadis bijaksana. Pelitanya tetap menyala, sehingga bisa menyongsong kedatangan Yesus kedua kali.
2. yang **tidak memilik** minyak persediaan= 5 gadis yang bodoh. Pelitanya hampir padam bahkan padam karena minyaknya habis, sehingga tertinggal saat Yesus datang kembali kedua kali, dan binasa untuk selama-lamanya.

Praktik sehari-hari dari gadis yang bodoh adalah:

1. **merasa pandai/bijaksana**, yaitu banyak gereja yang berani menentukan hari/waktu kedatangan Yesus kedua kali. Bahkan gereja ini merasa lebih pandai dari Yesus.
2. **acuh tak acuh** mengenai kedatangan Tuhan kedua kali.

2 Petrus 3: 3-6

3:3. Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya.

3:4. Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan."

3:5. Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air,

3:6. dan bahwa oleh air itu, bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah.

Praktik ini sama dengan mengejek Firman yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Mempelai Laki-laki Surga dan Raja segala raja.

Akibatnya: **gadis bodoh ini lengah dan tidak berjaga-jaga**, yaitu tidak memanfaatkan perpanjangan sabar Tuhan.

2 Petrus 3: 9

3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

Jadi, kalau Tuhan belum datang sampai hari ini dan kita masih diberi panjang umur sampai hari ini, itu adalah **PERPANJANGAN SABAR** dari Tuhan bagi kita semua.

Tujuannya adalah supaya kita bertobat dan diselamatkan.

Gadis bodoh lengah dan tidak berjaga-jaga, sehingga **tidak bertobat dan tidak lahir baru**. Akibatnya: gadis bodoh ini sengaja berbuat dosa, hidup dalam dosa dan menyetujui dosa.

Roma 1: 32

1:32. Sebab walaupun mereka mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Allah, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, mereka bukan saja melakukannya sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukannya.

Gadis bodoh semacam ini, akan kering rohani, kehilangan urapan Roh Kudus dan pelitanya akan padam. Sebab itu, biarlah kita sungguh-sungguh memanfaatkan perpanjangan sabar dari Tuhan.

Gadis yang bijaksana memanfaatkan perpanjangan sabar Tuhan, untuk bertobat dan lahir baru= berhenti berbuat dosa dan **HIDUP DALAM KEBENARAN**. Kemudian dilanjutkan untuk mendengar dan dengar-dengaran pada Firman pengajaran yang benar, sehingga kita mengalami **PENYUCIAN**.

Penyucian ini dimulai dari penyucian panca indera(5 gadis, angka 5 menunjuk pada 5 indera).

Ibrani 5: 14

5:14. Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.

Panca indera yang sehat, membuat kita bisa membedakan yang baik dan yang jahat, supaya kita tidak berbuat dosa. Bahkan membedakan ajaran yang benar dan yang palsu.

Kalau kita terus mendengar dan dengar-dengaran Firman pengajaran yang benar dan terus disucikan, hasilnya:

1. **5 gadis bijaksana ini gambaran 5 tiang pintu kemah.** (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html)
Kalau pintu kemah terbuka, maka kita mengalami urapan Roh Kudus sampai meluap-luap dan kita tidak mengalami kering rohani (pelita tetap menyala).
2. **sempurnas** sampai tak bercacat cela.

Antara 5 gadis yang bodoh dan 5 gadis yang bijaksana mungkin masih bersama. Tapi **satu waktu akan terjadi PEMISAHAN**.

3 kali pemisahan antara gadis bijaksana dan gadis bodoh:

1. **pada waktu meninggal dunia.**
Kita ingat cerita Lazarus (gadis bijaksana) dan orang kaya (gadis bodoh). Lazarus ini sampai menjilat remah-remah seperti anjing (menghargai Firman), sementara orang kaya membuang-buang makanan.

Saat hidup, mereka berdua ada bersama-sama. Tapi saat meninggal, mereka berpisah. Orang kaya berada di hukuman orang mati dan Lazarus ada di pangkuan Abraham.

Lukas 16: 19-23

16:19. "Ada seorang kayayang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.

16:20. Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,

16:21. dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya.

16:22. Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.

16:23. Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.

Gadis bodoh disini, tidak mau bergairah saat mendengar Firman.

Keduanya sama-sama menunggu untuk dibangkitkan. Tapi gadis yang bijaksana dibangkitkan pada kebangkitan pertama untuk menyongsong kedatangan Tuhan, sedangkan gadis yang bodoh dibangkitkan pada kebangkitan kedua untuk masuk dalam penghukuman.

2. pada waktu antikris berkuasa selama 3,5 tahun di bumi.

Wahyu 12: 13-14

12:13. Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Mempelai wanita Tuhan adalah gadis yang bijaksana.

Gadis bijaksana ini mendapatkan 2 sayap burung nazar yang besar.

2 sayap burung nazar yang besar ini berasal dari penyucian oleh Firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus.

Semakin kita disucikan, sayap burung nazar kita akan semakin besar, sampai disebut 2 sayap burung nazar yang besar.

Kegunaan 2 sayap burung nazar yang besar:

- o melindungi dan memelihara gereja Tuhan di padang gurun dunia yang sudah tandus dan sulit.

Tuhan membuat dunia ini semakin sulit, supaya kita tidak bergantung pada segala sesuatu di dunia, tapi bergantung pada sayap burung nazar.

- o menyingkirkan kita ke padang gurun yang lain yang ditentukan Tuhan, untuk dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan selama 3,5 tahun, jauh dari mata antikris.

Pemeliharaan Tuhan bukan diukur dari jumlah, tapi sampai kita bisa mengucap syukur.

Gadis yang bodoh, tidak punya sayap. Dan akan masuk dalam aniaya antikris selama 3,5 tahun.

Matius 25: 8-9

25:8. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.

25:9. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.

= yang sudah siap sedia, tidak perlu lagi mencari minyak. Tapi yang santai-santai pada hari-hari ini, akan repot saat Mempelai datang.

2 kemungkinan yang terjadi saat gadis bodoh masuk aniaya antikris:

- o menolak untuk dicap 666, tetap bertahan pada Yesus. Dan akan mengalami siksaan sampai dipancung kepalanya. Ini bagaikan **membeli minyak dengan darahnya sendiri** dan ia akan menjadi gadis yang bijaksana. Saat Tuhan datang, ia akan dibangkitkan.
- o bisa membeli segalanya dengan uang, tapi ia akan dicap 666, menjadi sama dengan antikris. Bahkan ikut menganiaya anak-anak Tuhan yang tertinggal. Ini bagaikan membeli minyak dengan uang. Artinya: memperolah minyak urapan yang palsu.

Dan kehidupan ini akan dibinasakan oleh Tuhan untuk selama-lamanya.

Sebab itu, hari-hari ini biarlah kita bergairah untuk menyembah dan beribadah pada Tuhan. Jangan sampai kita membeli minyak dengan darah sendiri, sebab belum tentu kita mampu menghadapi siksaan yang tidak pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi. Sebab pada waktu itu, HANYA SEDIKIT yang bisa bertahan.

3. pada waktu kedatangan Yesus kedua kali.

Pada waktu ini, terjadi perpisahan untuk selama-lamanya.

2 Tesalonika 1: 5-8

1:5. suatu bukti tentang adilnya penghakiman Allah, yang menyatakan bahwa kamu layak menjadi warga Kerajaan Allah, kamu yang sekarang menderita karena Kerajaan itu.

1:6. *Sebab memang adil bagi Allah untuk membalaskan penindasan kepada mereka yang menindas kamu*
1:7. *dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala,*
1:8. *dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita.*

Jangan ragu-ragu untuk menjadi gadis bijaksana. Secara daging, memang tidak bebas karena harus membawa pelita dan buli-buli.

Gadis bodoh ini akan masuk dalam kebinasaan untuk selama-lamanya saat Tuhan datang kembali.

Yang hidup sampai Tuhan datang, akan kena api dari langit.

Yang mati, akan bangkit pada kebangkitan kedua dan akan dihakimi di tahta putih untuk kemudian dilempar kedalam lautan api dan belerang.

1 Tesalonika 4: 15-17

4:15. *Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.*

4:16. *Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;*

4:17. *sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.*

Pada waktu kedatangan Tuhan kedua kali, gadis bijaksana yang sudah meninggal, akan dibangkitkan dalam tubuh yang mulia.

Yang disingkirkan ke padang gurun, akan diubah dalam sekejap mata dalam tubuh kemuliaan seperti Yesus.

Dan keduanya akan menjadi 1 tubuh Kristus yang sempurna yang siap menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali. Dan kita bersama Tuhan untuk selama-lamanya.

Demikian gadis yang bodoh dan gadis yang bijaksana akan **TERPISAH** untuk selama-lamanya.

Hari-hari ini, biarlah kita berjaga-jaga untuk dapat menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.

Matius 24:28

24:27. *Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.*

24:28. *Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun.*

'kilat memancar dari sebelah Timur'= kedatangan Yesus kedua kali.

Kita menanti kedatangan Tuhan kedua kali, **bagaikan burung nazar yang mengerumi bangkai**(perjamuan suci).

Mungkin ada burung nazar yang sayapnya terkulai, malam ini masih ada kesempatan untuk makan bangkai. Dan ini yang **merupakan kekuatan baru bagi burung nazar** untuk menanti kedatangan Tuhan.

Tuhan memberkati.